

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian Permainan Kim di Kota Pariaman melalui pendokumentasian dalam pertunjukan Permainan Kim, transkripsi dan terjemahan yang dipergunakan dalam pertunjukan Permainan Kim, peneliti dapat merumuskan beberapa informasi sebagai berikut.

Permainan Kim yang ada di Kota Pariaman bukan merupakan kebudayaan asli masyarakat kota Pariaman. Akan tetapi Permainan Kim tersebut merupakan adaptasi dari permainan Binggo yang berasal dari Cina dan menjadi bagian dari ciri khas Pariaman, dan dikenal sebagai salah satu kebudayaan yang berasal dari Cina. Keberadaan permainan Kim sebagai seni tradisi di Pariaman disukai oleh semua kalangan masyarakat. Hal tersebut dapat dilihat ketika pertunjukan sedang berlangsung

Teks yang dinyanyikan dalam permainan *Kim* yang ada di Pariaman tidak harus sama persis dengan teks pada grup permainan Kim yang lain. Kesamaan tersebut hanya terlihat pada kata kunci teks lirik lagu angka yang akan disampaikan dalam permainan *Kim*. Setiap angka tersebut memiliki kata kunci yang selalu digunakan oleh setiap pendendang *Kim* yang ada di Pariaman, seperti angka 1 yang memiliki kata kunci “*jampang jago betawi*” begitu juga dengan angka-angka yang lain.

4.2 Saran

Penelitian ini belum tuntas, karna baru sebatas dokumentasi dan deskripsi. Oleh sebab itu penelitian ini perlu dilanjutkan. Untuk masyarakat Minangkabau pada umumnya, dan masyarakat Kota Pariaman khususnya. Permainan Kim merupakan salah satu identitas budaya yang ada pada masyarakat Pariaman. Agar identitas tersebut tidak hilang kebudayaan tersebut perlu dilestarikan, walaupun masih banyak kesenian lain yang menjadi identitas dari daerah tersebut yang perlu dilestarikan.

Untuk itu, perlunya melakukan pendokumentasi terhadap permainan Kim yang sudah menjadi salah satu identitas budaya masyarakat Pariaman. Agar masyarakat mengetahui bahwasanya Permainan Kim merupakan adaptasi dari kebudayaan Cina yang sudah melekat pada masyarakat Pariaman.

